

KATALOG BPS: 1101002.1107062

Statistik Daerah Kecamatan Arongan Lambalek 2011



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ACEH BARAT**

STATISTIK DAERAH
KECAMATAN ARONGAN LAMBALEK
2011

<http://acehparakab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN ARONGAN LAMBALEK 2011

Katalog BPS : 1101002.1107062

Ukuran Buku : 18 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : 16 Halaman

Naskah :

Koordinator Statistik Kecamatan Arongan Lambalek

Gambar Kulit :

Koordinator Statistik Kecamatan Arongan Lambalek

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat

Dicetak Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



KATA SAMBUTAN

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Arongan Lambalek 2011 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Arongan Lambalek yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Arongan Lambalek.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Arongan Lambalek 2011 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Arongan Lambalek 2011 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Arongan Lambalek dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Aceh Barat

Syarbeni, M. Si



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, kami selaku Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) Arongan Lambalek Kabupaten Aceh Barat telah dapat menyelesaikan publikasi Statistik Daerah Kecamatan Arongan Lambalek Tahun 2011.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Arongan Lambalek 2011 ini menyajikan data-data yang dikumpulkan dari berbagai kegiatan Badan Pusat Statistik (BPS) Aceh Barat selama tahun 2011 serta instansi pemerintah, swasta, dan instansi non pemerintah lainnya. Data yang disajikan berupa informasi dan indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di Aceh Barat secara umum serta secara khusus di Kecamatan Arongan Lambalek sendiri. Publikasi ini berbeda dengan publikasi lainnya karena lebih menekankan pada analisis dari data yang tersedia.

Kritik dan saran dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk penyempurnaan penyusunan buku ini pada penerbitan yang akan datang, semoga hasil publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan analisis data statistik baik oleh instansi pemerintah, swasta kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak terutama Bapak Kepala BPS Kabupaten Aceh Barat beserta teman-teman seperjuangan di BPS dan kepada Bapak Camat Arongan Lambalek yang telah memberikan bantuan dan motivasi hingga terwujudnya penyusunan buku ini.

Koordinator Statistik Kecamatan
Arongan Lambalek

Iskandar Zulkarnaini, SE



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	8. Industri Pengolahan	9
2. Pemerintahan	2	9. Transportasi dan Komunikasi	10
3. Penduduk	3	10. Perdagangan	11
4. Pendidikan	4		
5. Kesehatan	5		
6. Perumahan	6		
7. Pertanian	7		

Sepanjang Tahun 2008 - 2010
Suhu udara dalam Kecamatan Arongan Lambalek mengalami peningkatan
Curah hujan dan hari hujan juga ikut meningkat beberapa tahun terakhir

Kecamatan Arongan Lambalek berbatasan langsung dengan Kecamatan Woyla Barat, Kabupaten Aceh Jaya, Samudera Indonesia, dan Kecamatan Samatiga. Secara Administrasi Kecamatan Arongan Lambalek terdapat 27 desa. Dilihat dari topografi wilayah, terdapat 16 desa yang berada di dataran, 3 desa berada di daerah Lereng/ Punggung Bukit, dan 8 desa yang berada di daerah Lembah/ Daerah Aliran Sungai.

Sepanjang tahun 2008-2010 terjadi peningkatan suhu udara rata-rata dari 26,2° menjadi 26,7° dengan kelembapan udara yang juga mengalami perubahan dari 86 persen menjadi 87 persen. Curah dan hari hujan juga mengalami perubahan. Curah hujan pada tahun 2008 sebesar 326,3 mm per tahun mengalami penurunan pada tahun 2009 yaitu sebesar 255,1 mm pertahun dengan hari hujan sebanyak 15 hari di tahun 2008 menjadi 14 hari di tahun 2009.

Sedangkan pada tahun 2010 mengalami kenaikan 397,3 mm pertahun curah hujan dan hari hujan menjadi 26 hari. Untuk kecepatan angin mengalami penurunan sepanjang tahun dari 5,17 menjadi 2,58 Demikian juga tekanan udara mengalami kenaikan dari 1.001,2 atm menjadi 1.010,3 atm di tahun 2010.

Peta Kecamatan Arongan Lambalek



Sumber : BPS Aceh Barat

Statistik Geografi dan Iklim Kecamatan Arongan Lambalek

Uraian	Satuan	2008	2009	2010
Luas	Km ²	129,58	129,58	129,58
Suhu Udara Rata-rata	°C	26,2	26,5	26,7
Kelembaban Udara	%	86	86	87
Kecepatan Angin	Knot	5,17	3,0	2,58
Curah Hujan	mm	326,3	255,1	397,3
Hari Hujan	hari	15	14	26
Tekanan Udara	Atm	1.010,2	1.010,1	1.010,3

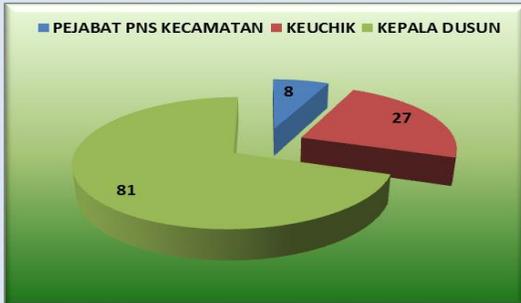
Sumber : BMKG Aceh Barat

PEMERINTAHAN

2

Ditinjau dari sisi tingkat pendidikan Pejabat Pemerintah dilingkungan Kecamatan Arongan Lambalek 50 persen lulusan S-1. Pendidikan SLTA sebesar 25 persen, pendidikan D3 sebesar 13 persen dan sisannya pendidikan Strata 2 sebesar 12 persen.

Jumlah Pejabat di Lingkungan Kecamatan Arongan Lambalek



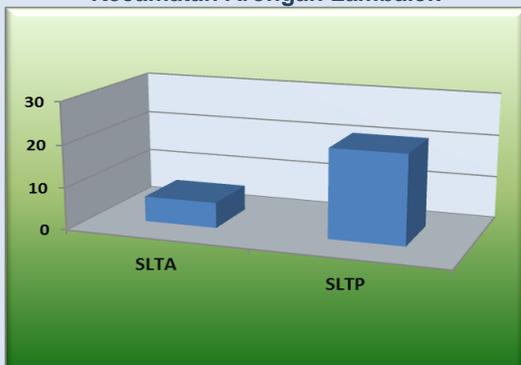
Sumber : Kecamatan Arongan Lambalek

Tingkat Pendidikan Pejabat PNS Kecamatan Arongan Lambalek



Sumber : Kecamatan Arongan Lambalek

Tingkat Pendidikan Keuchik di Lingkungan Kecamatan Arongan Lambalek



Sumber : Kecamatan Arongan Lambalek Dalam Angka 2011

Jumlah Pejabat Pemerintah dilingkungan Kecamatan Arongan Lambalek terdiri dari 8 orang Pejabat Kecamatan, 27 orang Keuchik, dan 81 orang Kepala Dusun.

Ditinjau dari sisi tingkat pendidikan Pejabat Pemerintah dilingkungan Kecamatan Arongan Lambalek 50 persen lulusan S-1. Pendidikan SLTA sebesar 25 persen, pendidikan D3 sebesar 13 persen dan sisanya pendidikan Strata 2 sebesar 12 persen. Hal ini menunjukkan bahwa Pejabat Pemerintahan di Kecamatan Arongan Lambalek sudah baik karena lebih dominan lulusan S-1.

Dilihat dari tingkat pendidikan Keuchik di Kecamatan Arongan Lambalek jumlah Keuchik yang berpendidikan SLTA berjumlah 6 orang. Sedangkan yang berpendidikan SLTP berjumlah 21 orang. Ini berarti pendidikan keuchik di wilayah ini masih di rendah, karena masih didominasi dengan pendidikan SLTP.

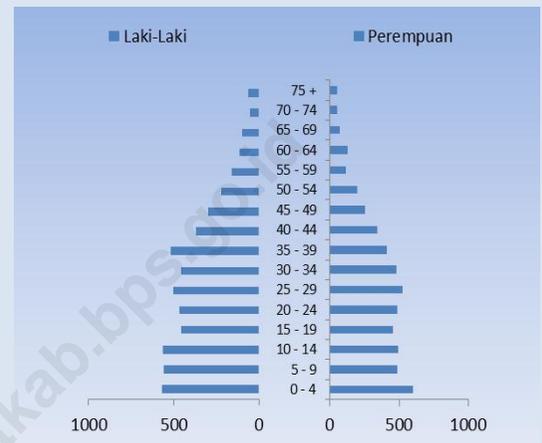
Jumlah penduduk Kecamatan Arongan Lambalek mencapai 10.609 jiwa pada tahun 2010 dengan laju pertumbuhan penduduk 2,63 persen dan luas wilayah 130,06 Km².

Dari Piramida Penduduk Kecamatan Arongan Lamabalek 2010 memberikan gambaran masih tingginya angka kelahiran dan kematian. sebagian besar penduduk Kecamatan Arongan Lambalek dominannya masuk dalam kategori kelompok umur muda. Angka kelahiran Kecamatan ini relatif sama dilihat dari penduduk usia 0 – 4 dengan penduduk usia 10 - 14 tahun.

Berdasarkan hasil sensus penduduk 2010, komposisi penduduk kecamatan Kecamatan Arongan Lambalek didominasi kelompok umur usia produktif (15 – 64) sebesar 65 persen ditahun 2010. Sedangkan untuk usia tidak produktif masing-masing 30,82 persen untuk usia 0 – 14 tahun dan 3,62 persen untuk usia 65+ tahun. Sehingga tingkat ketergantungan (depedency ratio) tahun 2010 di Kecamatan Arongan Lambalek sebesar 52,54 persen. Artinya bahwa dalam setiap 100 penduduk usia produktif menanggung sekitar 52 orang usia tidak produktif.

Jumlah penduduk Kecamatan Arongan Lambalek mencapai 10.609 jiwa pada tahun 2010 dengan laju pertumbuhan penduduk 2,63 persen dan luas wilayah 130,06 Km².

Piramida Penduduk Arongan Lambalek 2010



Sumber : Kecamatan Arongan Lambalek Dalam Angka 2011

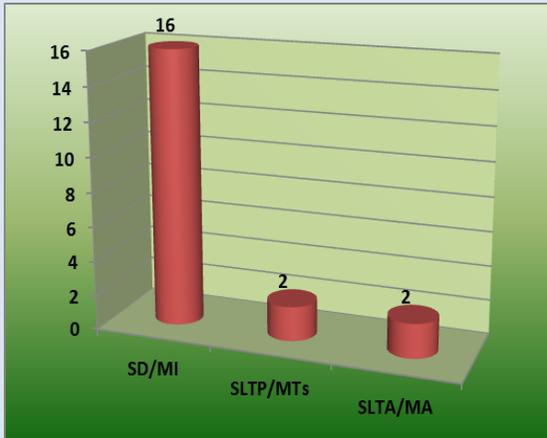
Beberapa Indikator Kependudukan Kecamatan Arongan Lambalek 2010

Uraian	2009	2010
Jumlah Penduduk	11.763	10.609
Pertumbuhan Penduduk	0,14	2,63
Kepadatan Penduduk (jiwa/Km ²)	79	82
Sex Ratio	104	106
Dependency Ratio	52,54	52,54

Sumber : Kecamatan Arongan Lambalek Dalam Angka 2011

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam meningkatkan sumberdaya manusia yang dapat menunjang keberhasilan pembangunan di wilayah kecamatan ini

Jumlah Sekolah Di Kecamatan Arongan Lambalek



Sumber : Kecamatan Arongan Lambalek Dalam Angka 2011

Rasio Murid-Sekolah, Murid-Kelas dan Murid-Guru Tahun Ajaran 2010/2011



Sumber : Kecamatan Arongan Lambalek Dalam Angka 2011

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam meningkatkan sumberdaya manusia yang dapat menunjang keberhasilan pembangunan di wilayah kecamatan ini. Di Kecamatan Arongan Lambalek terdapat SD/MI sebanyak 16 Unit, SMP/Mts 2 unit, SLTA 2 unit. Dengan rincian Sekolah Dasar di Kecamatan Arongan Lambalek berjumlah 11 unit dan Madrasah Ibtidaiyah 5 unit, Sekolah Lanjutan Pertama (SMP) sebanyak 1 unit dan MTs 1 unit, sedangkan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SMA) sebanyak 1 unit dan Madrasah Aliyah 1 unit.

Pada tahun ajaran 2010/2011, SD/MI di Kecamatan Arongan Lambalek rata-rata menampung 96 murid. Mengingat jenjang pendidikan dasar terdiri atas 6 kelas, dapat dikatakan bahwa tiap kelas berisi rata-rata 15 murid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sekolah dasar di Kecamatan Arongan Lambalek masih mampu untuk menampung siswa. Begitu juga dengan jenjang pendidikan SLTP dan SLTA.

Selain itu rasio murid terhadap kelas pada tahun 2010/2011 pada tingkat pendidikan SD, SLTP dan SLTA berkisar antara 15-35 murid tiap kelasnya. Begitu juga rasio murid terhadap guru antara 8 – 13 murid Sehingga masih sangat mendukung suasana belajar mengajar yang nyaman.

Fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan yang memadai di wilayah pedesaan merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan kesehatan masyarakat.

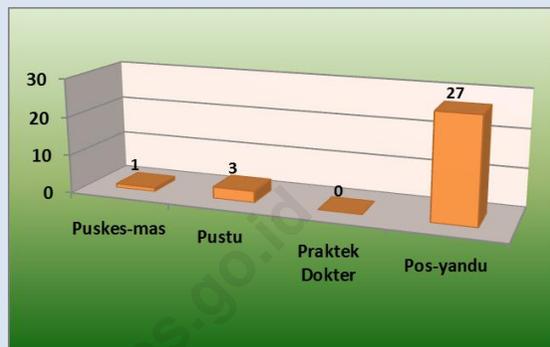
Fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan yang memadai di wilayah pedesaan merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan kesehatan masyarakat.

Jumlah Sarana kesehatan dalam wilayah Kecamatan Arongan Lambalek yang terdiri dari 27 Desa terdapat 1 Pukesmas, 3 Pustu, dan 27 Posyandu. Sarana kesehatan yang paling banyak adalah Posyandu yang berjumlah 17 unit, sedangkan jumlah tenaga kesehatan di wilayah ini yaitu 2 orang dokter, 14 orang bidan, 1 orang mantri, sedangkan jumlah terbanyak adalah dukun bersalin sebanyak 15 orang.

Kesadaran masyarakat terhadap kesehatan sudah baik di wilayah ini. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator kesehatan dengan banyaknya warga yang berobat ke Pukesmas Pustu maupun Pustu terdekat. Hanya persentase peserta KB aktif mengalami peningkatan dari 60,35 % di tahun 2009 menjadi 71,46 % pada tahun 2010. Demikian juga dengan persentase kelahiran oleh tenaga kesehatan yang 68,4 % selama tahun 2010.

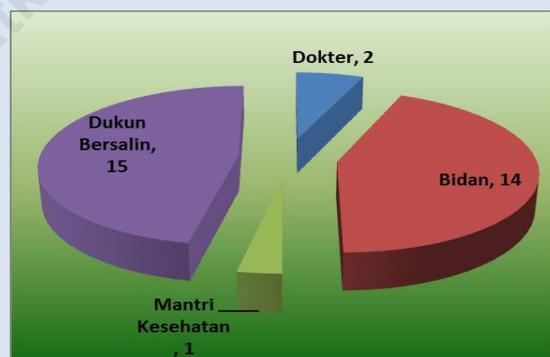
Kesadaran dalam Pemeriksaan kehamilan sangat dianjurkan untuk menjaga kesehatan ibu dan janinnya. Pemeriksaan kehamilan ini dilakukan satu kali pada tiga bulan pertama (K1) dan dua kali pada tiga bulan terakhir (K4). Data dari Dinas Kesehatan menunjukkan adanya angka yang fluktuatif untuk memeriksakan kehamilannya di awal dan akhir kehamilan.

Jumlah Sarana Kesehatan 2010



Sumber : Kecamatan Arongan Lambalek Dalam Angka 2011

Jumlah tenaga kesehatan 2010



Sumber : Kecamatan Arongan Lambalek Dalam Angka 2011

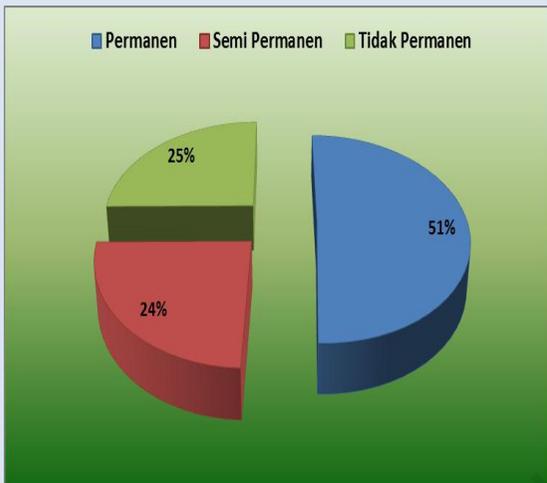
Indikator Kesehatan Kecamatan Arongan Lambalek

Uraian	2008	2009	2010
% Peserta KB	32,85	60,35	71,46
% Kelahiran oleh tenaga kesehatan	24,25	44,69	68,4
Pemeriksaan Kehamilan			
% K1	77,2	56,99	77,8
% K4	70,5	48,25	58,5

Sumber : Aceh Barat Dalam Angka

Kondisi rumah suatu wilayah akan mencerminkan tingkat kemajuan dan kesejahteraan wilayah tersebut, kualitas perumahan sendiri dapat diukur dari kondisi bangunan seperti bahan material yang digunakan, luas rumah dan kondisi sanitasi.

Persentase Rumah Permanen, Semi Permanen dan Tidak Permanen di Kecamatan Arongan Lambalek 2010



Sumber : Kecamatan Arongan Lambalek Dalam Angka 2011

Jumlah Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan Tahun 2010



Sumber : Kecamatan Arongan Lambalek Dalam Angka 2011

Kondisi rumah suatu wilayah akan mencerminkan tingkat kemajuan dan kesejahteraan wilayah tersebut, kualitas perumahan sendiri dapat diukur dari kondisi bangunan seperti bahan material yang digunakan, luas rumah dan kondisi sanitasi.

Dari data pada tahun terakhir dapat dilihat bahwa penduduk dengan rumah permanen tertinggi sebesar 51 %, rumah semi permanen 24 % dan yang terendah rumah tidak permanen yaitu sebesar 25%. Ini membuktikan bahwa tingkat kesejahteraan penduduk di kecamatan ini sudah Baik.

Setiap desa di Kecamatan Arongan Lambalek sudah menggunakan Listrik PLN. Walaupun demikian masih terdapat beberapa Rumah Tangga yang belum memanfaatkan Listrik PLN. Terdapat 2.445 Rumah Tangga yang menggunakan listrik PLN dan 363 Rumah Tangga yang tidak menggunakan listrik PLN. ini disebabkan tingkat ekonomi sebagian kecil Rumah Tangga yang masih rendah.

Sepanjang tahun 2009-2010 luas panen untuk padi sawah dan tanaman pangan mengalami peningkatan. Luas panen padi sawah di Kecamatan Arongan Lambalek tahun 2010 mencapai 1.109 ha, angka ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

Jika dilihat antara tahun 2009-2010 luas panen untuk padi sawah dan tanaman pangan mengalami peningkatan. Luas panen padi sawah di Kecamatan Arongan Lambalek tahun 2010 mencapai 1.109 ha, angka ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Hal ini karena dipengaruhi oleh bertambahnya luas tanam padi sawah. Kemudian luas panen jagung dan kacang tanah juga mengalami peningkatan pada tahun 2010 masing-masing menjadi 14 ha, dan 109 ha, selebihnya masih tetap dan mengalami penurunan.

Untuk produksi komoditi padi sawah pada tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 4.735 ton, sedangkan pada tahun 2009 hanya 3.583 ton. Kemudian pada tahun 2010 komoditi jagung juga meningkat sebesar 28,70 ton, dan kacang tanah juga mengalami peningkatan sebesar 274,63 ton. Ini dipengaruhi oleh meningkatnya luas panen pada tahun 2010. Sedangkan komoditi Kedele, Kacang Hijau, ubi kayu dan Ubi jalar tidak banyak mengalami perubahan.

Produktivitas merupakan tingkat produksi persatuan luas lahan (ha). Bila dilihat dari tingkat produktivitas padi sawah, mengalami peningkatan 4,24 ton/ha menjadi 4,27 ton/ha disepanjang tahun 2009-2010. Produktivitas komoditi jagung juga mengalami perubahan yaitu 1,93 ton/ha hingga 2,05 ton/ha. Sedangkan produktivitas komoditi Kedele ditahun 2010 sebesar 1,01 ton/ha, kacang tanah sebesar 1,63 ton/ha, sedangkan kacang hijau, ubi kayu dan ubi jalar sepanjang tahun 2009-2010 tetap yaitu rata-rata sebesar 1,01 ton/ha, 14,53 ton/ha, dan 13,50 ton/ha.

Luas Panen Tanaman Pangan Tahun 2009-2010



Sumber : Kecamatan Arongan Lambalek Dalam Angka

Produksi (Ton) Padi Sawah Dan Palawija Tahun 2009-2010

Jenis Tanaman	2009	2010
Padi Sawah	3.583	4.735
Jagung	34,68	28,70
Kedele	61,61	2,02
Kacang Tanah	32,40	274,63
Kacang Hijau	2,02	2,02
Ubi Kayu	116,24	72,67
Ubi Jalar	27,00	27,00

Sumber : Kecamatan Arongan Lambalek Dalam Angka

Produktivitas Padi Sawah Dan Palawija Tahun 2009-2010

	2009	2010
Padi Sawah	4,24	4,27
Jagung	1,93	2,05
Kedele	0,95	1,01
Kacang Tanah	1,62	1,63
Kacang Hijau	1,01	1,01
Ubi Kayu	14,53	14,53
Ubi Jalar	13,50	13,50

Sumber : Kecamatan Arongan Lambalek Dalam Angka

Di Kecamatan Arongan Lambalek komoditi ternak besar seperti sapi jumlah populasinya pada tahun terakhir meningkat dari 2.152 ekor di tahun 2009 menjadi 2.819 ekor di tahun 2010.

Jumlah Populasi Ternak menurut Jenis Ternak
Tahun 2009 – 2010

Jenis Ternak	Tahun 2009	Tahun 2010
Sapi	2.152	2.819
Kerbau	1.123	1.170
Kambing	1.297	1.463
Domba	97	103
Ayam Buras	6.223	6.772
Ayam Ras	90	153
Itik	1.800	1.990

Sumber : Kecamatan Arongan Lambalek Dalam Angka

Produksi Budidaya Perikanan Dalam
Kecamatan Arongan Lambalek
Tahun 2009 – 2010

Jenis Budidaya	Produksi (Ton)	
	Tahun 2009	Tahun 2010
1. Kolam/Air Tawar	2,96	2,85
a. Ikan Mas	0,58	0,58
b. Mujair	-	-
c. Ikan Nila	1,08	1,08
d. Ikan Lele	1,08	1,19
e. Ikan Lainnya	0,22	-
2. Perairan Umum	14,74	16,21
Jumlah (1+2)	17,70	19,06

Sumber : Kecamatan Arongan Lambalek Dalam Angka

Untuk ternak besar, Kecamatan Arongan dikenal sebagai daerah dengan jumlah populasi ternak yang besar. Bahkan untuk jenis ternak sapi dan kerbau, Aceh mempunyai varietas unggul yang dikenal dengan sapi Aceh.

Di Kecamatan Arongan Lambalek komoditi ternak besar seperti sapi jumlah populasinya pada tahun terakhir meningkat dari 2.152 ekor di tahun 2009 menjadi 2.819 ekor di tahun 2010. Sama halnya dengan kerbau menjadi 1.170 ekor, kambing menjadi 1.463, domba menjadi 103 ekor, ayam buras menjadi 6.772 ekor, ayam ras menjadi 153 ekor, serta itik juga meningkat populasinya menjadi 1.990 ekor.

Di sektor perikanan Selama kurun waktu dua tahun terakhir, produksi kolam/air tawar dan perairan umum mengalami sedikit penurunan yaitu 2,96 ton di tahun 2009 menjadi 2,85 ton/tahun di tahun 2010 sedangkan perairan umum mengalami peningkatan sebesar 14,74 ton ditahun 2009 menjadi 16,21 ton/tahun pada tahun 2010.

Industri Jasa, Tradisional dan Makanan masih sangat terbatas jumlahnya di Kecamatan Arongan. Ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi dari tahun 2009 - 2010 masih rendah di daerah ini.

Industri Jasa, Tradisional dan Makanan masih sangat terbatas jumlahnya di Kecamatan Arongan. Ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi dari tahun 2009 - 2010 masih rendah di daerah ini.

Jumlah jenis industri jasa dalam 2 tahun terakhir juga tidak mengalami perubahan seperti jumlah reparasi sepeda masih tetap 1 unit ditahun 2010. Hal ini terjadi pada industri jasa lainnya seperti reparasi sepeda motor yang berjumlah 2 unit. Industri tukang las juga masih tetap yaitu berjumlah 2 unit. Sedangkan reparasi mobil mengalami penurunan pada tahun 2009 berjumlah 2 unit menjadi 1 unit di tahun 2010.

Jumlah industri tradisional, seperti Tukang Jahit/Bordir dari tahun 2009 – 2010 masih sama yaitu 26 unit usaha. Untuk industri makanan juga masih sama seperti tahun sebelumnya yaitu 2 unit usaha untuk industri Tebu, dan 1 unit usaha untuk industri Minyak Goreng.

Jumlah Industri Jasa menurut Jenis Industri Dalam Kecamatan Arongan Lambalek Tahun 2009 – 2010



Sumber : Kecamatan Arongan Lambalek Dalam Angka

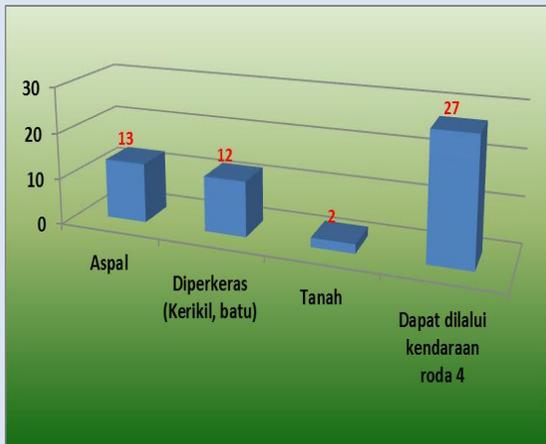
Jumlah Industri Tradisional dan Makanan Dalam Kecamatan Arongan Lambalek Tahun 2009 – 2010

Jenis Industri	Jumlah Industri (Unit)	
	Tahun 2009	Tahun 2010
Tukang Jahit/Bordir	26	26
Tebu	2	2
Minyak Goreng	1	1

Sumber : Kecamatan Arongan Lambalek Dalam Angka

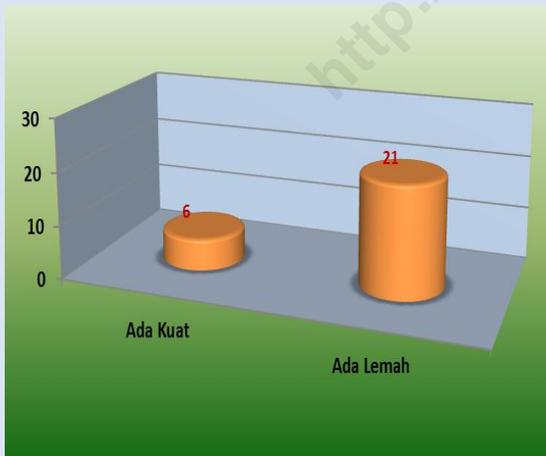
Majunya sarana transportasi disuatu wilayah akan meningkat arus perdagangan sehingga hasil pertanian, serta produk usaha industri rumah tangga dapat lebih mudah dipasarkan dari desa ke kota atau ke daerah lain. Harga hasil produksi pun lebih menjadi lebih bersaing.

Jenis Permukaan Jalan Utama Antar Desa Dalam Kecamatan Arongan Lambalek Tahun 2010



Sumber : Kecamatan Arongan Lambalek Dalam Angka 2011

Keberadaan Sinyal Telepon Genggam/Handphone Dalam Kecamatan Arongan Lambalek Tahun 2010



Sumber : Kecamatan Arongan Lambalek Dalam Angka 2011

Majunya sarana transportasi disuatu wilayah akan meningkat arus perdagangan sehingga hasil pertanian, serta produk usaha industri rumah tangga dapat lebih mudah dipasarkan dari desa ke kota atau ke daerah lain. Harga hasil produksi pun lebih menjadi lebih bersaing.

Jenis permukaan jalan di wilayah di Kecamatan Arongan Lambalek terdapat 13 desa yang jalan utamanya sudah diaspal, sebanyak 12 desa yang jalan utamanya masih berupa kerikil/batu. Dan 2 desa yang masih berupa tanah. Dilihat dari kondisinya semua desa sudah dapat dilalui kendaraan roda empat.

Kelancaran dalam komunikasi sangat berpengaruh dengan keberadaan sinyal Telepon Genggam. Sinyal telepon Genggam/Handphone juga relatif sama pada beberapa tahun terakhir. Hanya terdapat 6 gampong yang sinyal handphone diterima dengan baik sedang 21 gampong lainnya penerimaan sinyal sangat lemah bahkan terkadang nyaris tidak ada sama sekali.

Perputaran ekonomi di wilayah Kecamatan ini dapat dilihat dari banyaknya sarana perekonomian rakyat yang terbagi dalam 3 jenis, yaitu Pasar Rakyat, Toko/warung Kelontong dan Warung Makan/Minum

Perputaran ekonomi di wilayah Kecamatan ini dapat dilihat dari banyaknya sarana perekonomian rakyat yang terbagi dalam 3 jenis, yaitu Pasar Rakyat, Toko/warung Kelontong dan Warung Makan/Minum. Dari 3 jenis tersebut pasar rakyat masih tetap pada tahun 2009 dan 2010 yaitu 2 unit. Toko/warung Kelontong mengalami penurunan dari 70 unit usaha tahun 2009 menjadi 68 unit usaha tahun 2010. Sedangkan warung makan/minum masih tetap yaitu 27 unit usaha pada tahun 2009 dan tahun 2010.

Demikian juga apabila jika diamati dari Grafik disamping untuk tahun 2010, Koperasi Hutan Rakyat pada tahun 2010 berjumlah 1 unit, Koperasi Perkebunan juga tetap yaitu 1 unit, Koperasi Pertanian 1 unit, Koperasi Pondok Pesantren 2 unit, sedangkan Koperasi Serba Usaha mengalami peningkatan dari 4 unit menjadi 5 unit, Koperasi Unit Desa 3 unit, Koperasi Wanita 2 unit. Ini berarti dari tahun 2009 sampai tahun 2010 jumlah Koperasi di Kecamatan Arongan Lambalek belum ada perubahan yang signifikan.

Sarana Perekonomian Rakyat Di Kecamatan Arongan Lambalek Tahun 2009-2010



Sumber : Kecamatan Arongan Lambalek Dalam Angka

Jumlah Koperasi Di Kecamatan Arongan Lambalek Tahun 2009-2010



Sumber : Kecamatan Arongan Lambalek Dalam Angka



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ACEH BARAT**

JL. SISINGAMANGARAJA NO. 2 MEULABOH

TELP (0655) 7009023

E-mail : bps1107@bps.go.id

Homepage : <http://acehbaratkab.bps.go.id>